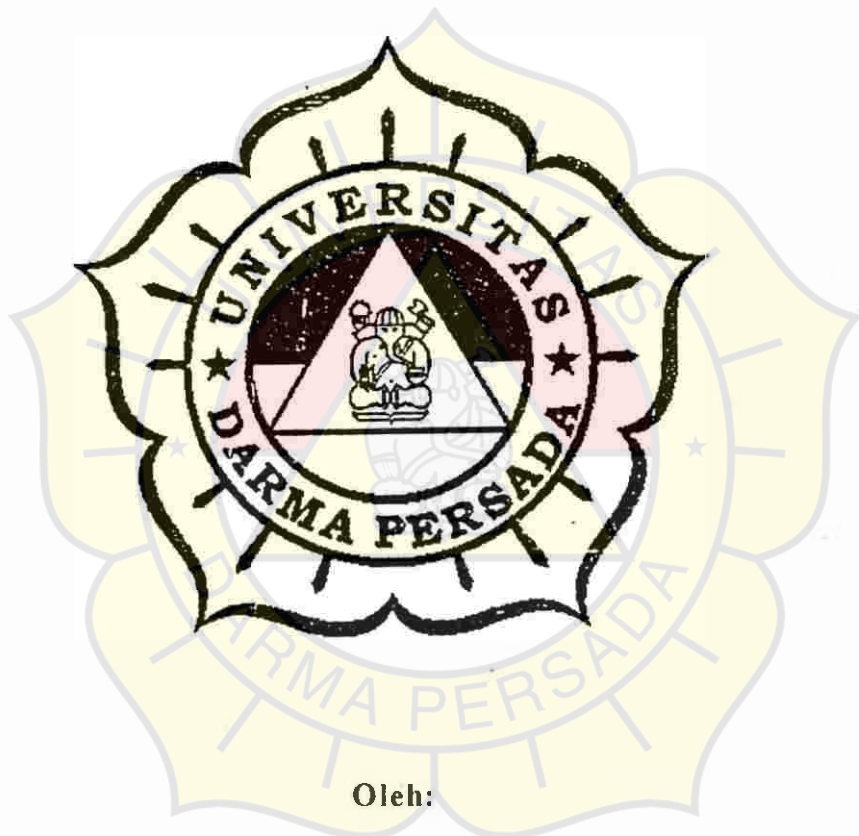


SERIKAT PEKERJA YUAIKAI DI JEPANG TAHUN 1912

SKRIPSI



Oleh:

NAMA : PUTIK MULIA
NIM : 93111073
NIRM : 933123200650069

JURUSAN BAHASA DAN SASTRA JEPANG
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2001

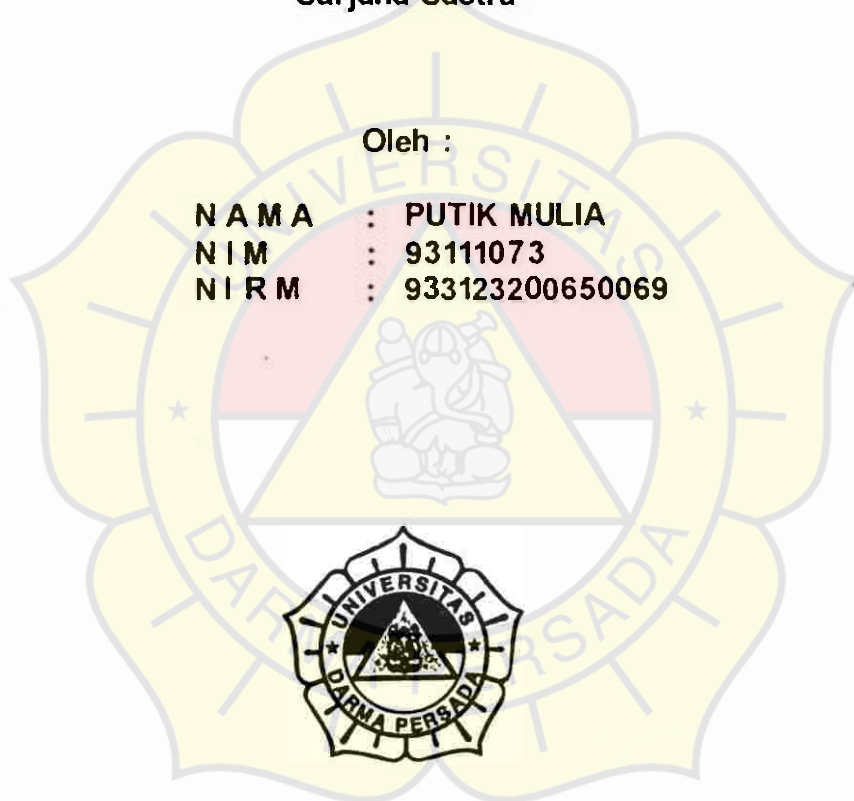
SERIKAT PEKERJA YUAIKAI DI JEPANG TAHUN 1912

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
Dalam memperoleh gelar
Sarjana Sastra

Oleh :

N A M A : PUTIK MULIA
N I M : 93111073
N I R M : 933123200650069



**JURUSAN SASTRA JEPANG
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**JAKARTA
2001**

Skripsi yang berjudul

SERIKAT PEKERJA YUAIKAI DI JEPANG TAHUN 1912

Oleh:

PUTIK MULIA

NIM : 9311073

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh :

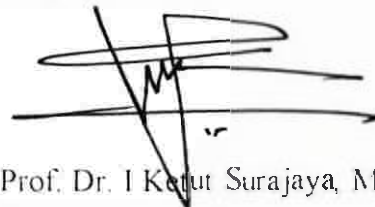
Mengetahui :

Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Jepang



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Dosen Pembimbing



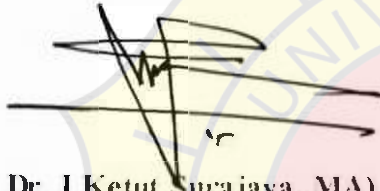
(Prof. Dr. I Ketut Surajaya, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

SERIKAT PEKERJA YUAIKAI DI JEPANG TAHUN 1912

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 20 Agustus 2001 dihadapan panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Pembimbing / Penguji



(Prof. Dr. I Ketut Surajaya, MA)

Ketua Panitia / Penguji



(Dra. Timi Priantini)

Penguji



(Nani Dewi Sunengsih, SS)

Sekretaris Panitia / Penguji



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Disahkan oleh:

Ketua Jurusan Sastra Jepang



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Dekan Fakultas Sastra

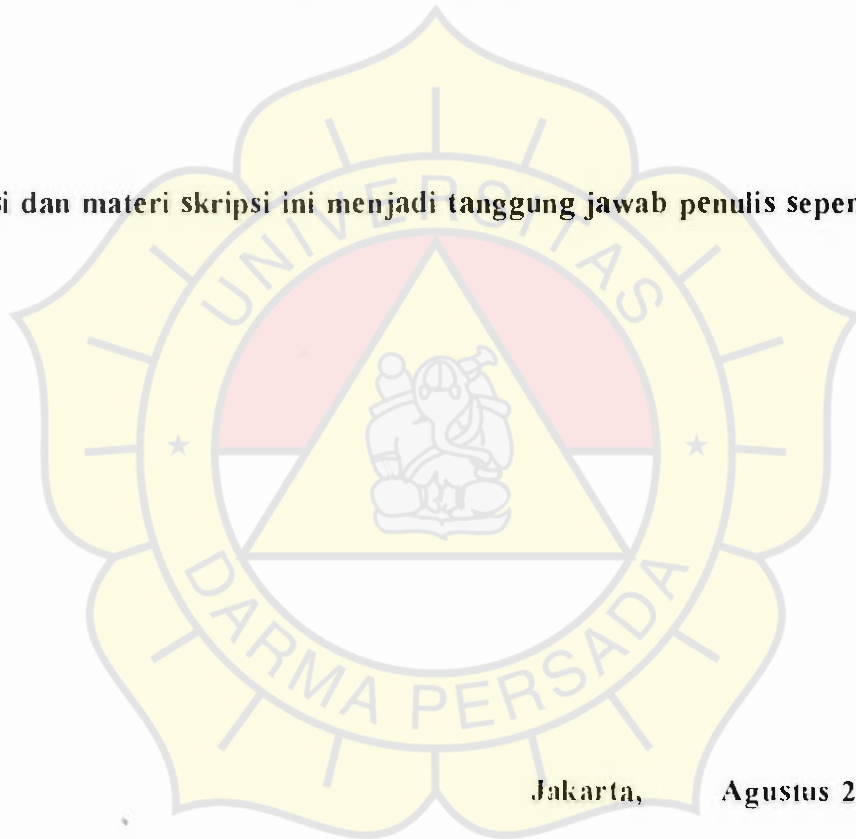


(C. Haryono, MA)

**UNIVERSITAS DARMA PERSADA JAKARTA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA JEPANG**

PERNYATAAN

Seluruh isi dan materi skripsi ini menjadi tanggung jawab penulis sepenuhnya



Jakarta, Agustus 2001

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Putik Mulia', written over a horizontal line.

**PUTIK MULIA
(93111073 / 933123200650069)**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan perkenan-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai pada waktunya.

Skripsi yang berjudul "SERIKA PEKERJA YUAIKAI DI JEPANG TAHUN 1912", disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Sarjana Sastra Jepang pada Universitas Darma Persada.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. I Ketut Surajaya, MA, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing serta mengarahkan penulis hingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Ibu Nani Dewi Sunengsih, SS, selaku pembaca yang telah menyediakan waktunya untuk membaca skripsi ini.
3. Ibu Dra. Hj. Inny C. Haryono, MA, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
4. Ibu Dra. Tini Priantini, selaku Pudek II, pembimbing akademik juga sebagai ketua sidang.
5. Bapak Syamsul Bahri, SS, selaku Pudek III bidang kemahasiswaan.

6. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku ketua jurusan program studi Bahasa dan Sastra Jepang Universitas Darma Persada.
7. Bapak Dr. Mohammad Komar, Msi, yang telah banyak membantu memberikan saran – saran yang berguna bagi penulis.
8. Segenap staff pengajar, karyawan kesekretariatan dan pegawai perpustakaan yang turut memperlancar penyusunan skripsi ini.
9. Kedua orang tuaku dan adik Satria yang ikut membantu dan memberikan semangat selama proses penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-temanku yang baik hati Ade, Ratih, Nila, Anna yang selalu memberikan semangat dan rajin telepon untuk janji-janji menemui dosen. Untuk Fannynya Ade, terima kasih untuk bantuannya.
11. Teman-temanku di gereja dan kakak-kakak rohani Kak Jeremia, Kak Frida dan Kak Jimmy terima kasih untuk dukungan doanya. Tuhan Memberkati

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan waktu dan pengetahuan yang dimiliki. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dengan baik bagi yang menggunakannya.

Jakarta, 20 Agustus 2001

Penulis

(Putik Mulia)

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	Vi
DAFTAR ISI	Viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Permasalahan	4
1.3. Tujuan Penulisan	4
1.4. Ruang Lingkup	4
1.5. Metode Penulisan	4
1.6. Sistematika Penulisan	5
BAB II SEJARAH BERDIRINYA YUAIKAI	6
2.1. Kondisi Pekerja	6
2.2. Munculnya Pergerakan Buruh	10
2.3. Berdirinya Yuaikai	14
BAB III YUAIKAI SEBAGAI SERIKAT BURUH JEPANG	19
3.1. Perhatian Yuaikai terhadap pekerja	19
3.2. Krisis Yuaikai tahun 1917- 1918	21
3.3. Perkembangan Yuaikai	24
BAB IV KESIMPULAN	37
DAFTAR PUSTAKA	
GLOSARY	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Revolusi industri Jepang dimulai pada akhir 1880 an, khususnya pada industri tekstil yang berkembang dengan sangat cepat antara tahun 1887 sampai tahun 1896. Pemerintah Meiji mempunyai peranan penting dalam perkembangan industri, antara lain dengan adanya jalan kereta api dan pertambangan yang merupakan cikal bakal industri, terlihat pula dengan adanya jumlah pabrik yang ada seperti industri bangunan kapal dan mesin-mesin.¹ Selain itu pula, keterlibatan Jepang pada perang Tiongkok – Jepang, perang Rusia – Jepang dan perang Dunia I (1914 – 1918) merupakan cikal bakal dari ekspansi kekuatan industri nasional. Ini disertai dengan penambahan jumlah pekerja pada industri mesin.

Dengan banyaknya industri-industri berat berdiri, secara tidak langsung memberikan lapangan pekerjaan bagi rakyat Jepang. Wilayah Jepang hanya mempunyai sedikit wilayah pertaniannya (kurang dari 20% dari luas wilayahnya) maka Jepang harus memacu perekonomiannya dengan industrialisasi. Industrialisasi mengembangkan suatu keadaan

¹ *Encyclopedia of Japan, Kodansha* Vol I, Tokyo 1998, hal.136

yang khusus terhadap kehidupan sehari-hari yang menimbulkan kebiasaan pola berfikir, kepercayaan dan nilai-nilai keputusan diantara masyarakat. Industrialisasi di Jepang bukanlah proses yang mudah, sebagaimana masalah yang terjadi di sektor industri, ditemukan banyak konflik dan masalah, hal inipun terjadi di Jepang.² Di Jepang pergolakan ini ditekan seminimal mungkin melalui kepemimpinan pemerintah Meiji yang kuat yang dimulai tahun 1868. Dari restorasi Meiji sampai perang Dunia I, ekonomi Jepang menjalani transformasi yang luar biasa, merubah perekonomian yang terisolasi dan masyarakat pertanian menuju negara perdagangan dengan majunya industri tekstil dan pertumbuhan sektor industri berat secara tepat.

Pertumbuhan sektor industri ini menjadikan hal yang baik bagi para pekerja. Dukungan para pekerja pada sektor industri tidak boleh diabaikan. Apabila lingkungan dan fasilitas yang diterima tidak sesuai dengan keinginan pekerja maka secara tidak langsung memberikan hasil yang tidak sesuai dengan keinginan pabrik. Hanya sebagian kecil saja, pemilik pabrik yang memperhatikan nasib para pekerja. Terlebih lagi para pekerja wanitanya tidak diberikan perhatian yang layak. Para pemilik pabrik dengan sewenang-wenang memperkerjakan para pekerja, seperti

² Nakayama Ichiro, *Industrialization of Japan*, Tokyo, The Japan Institute of Labour, 1975, hal 120.

jam kerja sepanjang malam. Banyak, pabrik-pabrik yang tidak memberlakukan jam istirahat.

Pekerja merasa tidak berdaya atas kondisi tersebut, maka mulai muncul pergerakan pekerja seperti terbentuknya kelompok intelektual pada tahun 1880, walaupun mereka belum terorganisir secara baik. Awal tahun 1882, Menteri Pertanian dan Perdagangan mulai mempelajari perundang-undangan Barat tentang ketenagakerjaan. Rancangan perundang-undangan ini akhirnya menghasilkan hukum perusahaan pertama di Jepang tahun 1911.³ Hukum perusahaan ini belum sepenuhnya melindungi pekerja, dan tidak berjalan secara efektif sampai tahun 1916, terhadap kondisi yang buruk untuk pekerja wanita dan anak-anak, termasuk peraturan lamanya jam kerja. Pergerakan pekerja masih saja berlangsung dan ini menyebabkan munculnya serikat pekerja Jepang pertama pada tahun 1912 yang dipelopori oleh Suzuki Bunji. Pendirian Yuukai ini disambut baik oleh pekerja karena pekerja dapat menyampaikan aspirasi mereka yang efektif dibandingkan dengan organisasi pekerja sebelumnya yang tidak terorganisir. Suzuki Bunji juga berusaha untuk mengenalkan Yuukai dengan dunia luar yaitu melalui Federasi Buruh Amerika. Dengan begitu nasib para pekerja Jepang mendapat perhatian dari Amerika.

³Sheldon Garron, *The State and Labour in Modern Japan*, Barkely University of California Press, 1998, hal 35

Semakin lama Yuaikai berkembang dengan pesat ini terbukti dengan semakin banyak pekerja yang bergabung.

1.2. Permasalahan

Bagaimana sejarah berdirinya Yuaikai sebagai serikat pekerja di Jepang sejak awal sampai dengan perkembangan tahun 1919.

1.3. Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk menjelaskan sejarah berdirinya Yuaikai. Yuaikai sebagai serikat pekerja yang membantu permasalahan pekerja yang ada pada saat itu.

1.4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam skripsi ini difokuskan pada sejarah Yuaikai serta proses pembentukannya, berikutnya adanya peranan Suzuki Bunji dalam sejarah Yuaikai.

1.5. Metode Penulisan

Penulisan skripsi ini bersifat deskriptif analisis dan penelitian perpustakaan.

1.6. Sistematika Penulisan

- Bab 1 : Pendahuluan merupakan uraian tentang latar belakang yang mendorong penulis untuk mengambil topik ini, masalah yang diangkat dalam skripsi, tujuan penulisan, ruang lingkup, metode penulisan, serta sistematika penulisan.
- Bab 2 : Sejarah berdirinya Yuaikai, kondisi pekerja, munculnya pergerakan pekerja, berdirinya Yuaikai.
- Bab 3 : Yuaikai, serikat pekerja Jepang pertama, perhatian Yuaikai terhadap pekerja, adanya krisis tahun 1917 – 1918 dan perkembangan Yuaikai.
- Bab 4 : Kesimpulan

